ARTIKEL

PENGARUH PERCAYA DIRI TERHADAP KEBERANIAN MENYAMPAIKAN PENDAPAT PADA SISWA KELAS XI SMK KARTANEGARA KEDIRI TAHUN 2017/2018

THE INFLUENCE OF SELF-CONFIDENCE ON THE COURAGE OF ACHIEVING THE OPINION IN CLASS XI SMK KARTANEGARA KEDIRI 2017/2018

Oleh:

OKKY YUDISTARI SUBIJANTO
NPM. 12.1.01.01.0127

Dibimbing oleh :

1. Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd
2. Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Okky Yudistari Subijanto
NPM	: 12.1.01.01.0127
Telepon/HP	: 082141107435
Alamat Surel (Email)	: okkyyudistari9@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Percaya Diri Terhadap Keberanian Menyampaikan Pendapat Peserta didik Kelas XI SMK Kartanegara Kediri Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP- Bimbingan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,13 Agustus 2018
Pembimbing I Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd. NIDN.0716046202	Pembimbing II Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd NIDN. 0711039102	Penulis, Okky Yudistari S. NPM. 12.1.01.01.0127

PENGARUH PERCAYA DIRI TERHADAP KEBERANIAN MENYAMPAIKAN PENDAPAT PADA SISWA KELAS XI SMK KARTANEGARA KEDIRI TAHUN 2017/2018

Okky Yudistari Subijanto
12.1.01.01.0127
FKIP – Bimbingan Konseling
okkyyudistari9@gmail.com
Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd dan Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena ditemukan banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat pada orang lain karena gugup, ragu,malu, dan bersikap pasif, hal tersebut terjadi dalam proses belajar di dalam kelas maupun dalam suasana informal diluar kelas. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberanian menyampaikan pendapat peserta didik berasal dari rasa percaya diri yang dimiliki. Dengan percaya diri yang baik, peserta didik berani mengemukakan pendapat berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang dimilikinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh percaya diri terhadap keberanian menyampaikan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang merupakan salah satu bagian penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri tahun ajaran 2017/2018, dengan jumlah 316 siswa. Sampel diambil dengan teknik pengambilan *sampel proportional* dan didapatkan sebanyak 79 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis data menunjukkan F_{hitung} 91,799 > F_{tabel} 3,965, Hal ini berarti ada pengaruh percaya diri terhadap keberanian menyampaikan pendapat peserta didik kelas XI SMK Kartanegara Kediri. Artinya jika rasa percaya diri tinggi maka keberanian peserta didik untuk menyampaikan pendapat juga cenderung tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh percaya diri terhadap keberanian menyampaikan pendapat, sehingga disarankan sebaiknya 1) bagi konselor atau guru BK harus mampu menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik untuk meningkatkan keberanian menyampaikan pendapat melalui pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling. 2) Bagi peserta didik menumbuhkan rasa percaya diri dengan lebih bisa memahami tentang diri sendiri sehingga dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. 3) Bagi kepala sekolah agar dapat menerapkan kebijakan dalam pembelajaran yang mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa guna meningkatkan keberanian menyampaikan pendapat. 4) Bagi peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan yang terjadi disekolah terkait dengan variabel yang ada dalam penelitian.

KATA KUNCI : percaya diri, keberanian menyampaikan pendapat

I. LATAR BELAKANG

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan. Diadakannya layanan bimbingan dan konseling di sekolah bukan karena adanya landasan

hukum, namun yang lebih penting adalah adanya kesadaran atau komitmen untuk memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dirinya.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan segala bentuk pengalaman belajar yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku dan kemampuan seoptimal mungkin yang diinginkan dan terprogam (Trianto, 2001:78). Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, peserta didik dapat belajar berbagai macam hal, antara lain proses perubahan tingkah laku dalam interaksi dengan lingkungannya dengan meningkatkan percaya diri terhadap keberanian dalam menyampaikan pendapat.

Keberanian menyampaikan pendapat adalah keberanian seseorang untuk mengungkapkan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang dimilikinya. Lahirnya keberanian menyampaikan pendapat karena ada sesuatu yang tidak sepaham atau sepemikiran dengan apa yang ada dalam dirinya. Keberanian menyampaikan pendapat sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik, karena dengan memiliki keberanian menyampaikan pendapat maka peserta didik dapat menggali informasi, mengkonfirmasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

Pada kenyataanya ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat pada orang lain, baik dalam proses belajar didalam kelas maupun dalam suasana informal diluar kelas. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan yang menggambarkan banyak peserta didik yang malu, gugup, ragu dan pasif saat menyampaikan pendapat, memiliki perilaku komunikasi yang kurang baik dengan peserta didik lain dan masih banyak lagi permasalahan yang muncul karena kurangnya keberanian menyampaikan pendapat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberanian menyampaikan pendapat peserta didik berasal dari rasa percaya diri yang dimiliki. Individu yang memiliki sikap percaya diri dapat bertanggung jawab dan berani menerima resiko dari perbuatannya. Hal ini dapat nampak pada diri individu, seperti berani mengemukakan pendapat, yakin akan kemampuan yang dimiliki, berani mengambil keputusan sendiri, berani melakukan suatu hal baru, dan

bertanggung jawab atas keputusan serta hal-hal yang dilakukan.

Rasa kurang percaya diri bisa juga disebabkan oleh perasaan cemas dan tidak tenang serta perasaan-perasaan lain yang mengikutinya seperti malas, kurang sabar, sulit, susah atau rendah diri. Hal ini yang membuat individu menjadi ragu akan kemampuan dalam dirinya (Luxori, 2004: 103). "Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan terhadap segala aspek yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya". Jadi orang yang percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hakim, 2005: 6).

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Pradana (2016) yang berjudul "Kepercayaan Diri Dalam Penyampaian Pendapat Pada Mahapeserta didik Awal Universitas Muhammadiyah Surakarta". Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi di tunjukan dengan perilaku informan yang berusaha bersikap cuek atas pendapatnya, bersikap memberanikan diri ketika berpendapat. Jadi terdapat hubungan yang signifikan percaya diri dengan sikap memberanikan diri ketika berpendapat

Percaya diri merupakan suatu bentuk kepribadian yang ditandai dengan sikap percaya dan yakin terhadap diri sendiri (Luxori, 2004: 98). Percaya diri sangat penting bagi kehidupan individu agar individu memiliki arah dan tujuan dalam hidupnya, sehingga individu tersebut menjadi pribadi yang mandiri dan tidak bergantung pada orang lain serta mengetahui kemampuannya sendiri, mengenal lingkungannya dan menyesuaikam diri dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru BK dan beberapa peserta didik yang dilakukan peneliti di SMK Kartanegara Kediri, diketahui bahwa terdapat beberapa masalah yang menghambat proses pembelajaran, salah satunya adalah karena rasa percaya diri peserta didik yang rendah.

Hal ini dapat diketahui dari sikap peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, seperti peserta didik cenderung diam, tidak merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru dan tidak berani menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang dipelajari di kelas.

Menurut Surya (2007: 56) rasa percaya diri merupakan sikap mental

optimisme dari kesanggupan anak terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan segala sesuatu dan kemampuan diri untuk melakukan penyesuaian diri pada situasi yang dihadapi". Sikap optimisme inilah yang akan menjadikan orang itu percaya terhadap dirinya (Surya, 2007: 56).

Percaya diri sangat penting bagi peserta didik dalam proses pembelajaran dimana dengan adanya rasa percaya diri, peserta didik berani berinteraksi orang lain, yaitu dengan berani mengemukakan pendapat, berani bertanya jika ada materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru yang kurang dipahami. Namun sebaliknya kurangnya percaya diri membuat peserta didik yang cenderung lebih banyak diam dan tidak merespon pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran.

Menyadari gejala-gejala atau kenyataan diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Pengaruh Percaya Diri Terhadap Keberanian Menyampaikan Pendapat Peserta didik Kelas XI SMK Kartanegara Kediri Tahun Ajaran 2017/2018".

II. METODE

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas adalah percaya diri. Variabel terikat adalah keberanian menyampaikan pendapat.

Teknik penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* yang merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri tahun ajaran 2017/2018, dengan jumlah 316 siswa. Sampel diambil dengan teknik pengambilan *sampel proportional* dengan sampel sebesar 316 x 25% = 79 peserta didik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier sederhana.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Gambar 1.
Grafik Percaya Diri Siswa Kelas XI SMK Kartanegara Kediri

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa hasil skor angket angket percaya diri siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri menunjukkan bahwa pada kategori sedang terdapat 16 siswa atau 20,3%, pada kategori rendah terdapat 39 siswa atau 49,4%, dan pada kategori sangat rendah terdapat 24 siswa atau 30,4%. Frekuensi tertinggi terdapat pada kategori rendah dengan rata-rata penilaian percaya diri siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri sebesar 65,45. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil percaya diri siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri mayoritas berada dalam kategori rendah.

Gambar 2
Grafik Keberanian Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas XI SMK Kartanegara Kediri

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa hasil skor angket keberanian mengemukakan pendapat siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri menunjukkan bahwa pada kategori berani terdapat 19 siswa atau 24,1%, pada kategori kurang berani terdapat 34 siswa atau 43% dan pada kategori tidak berani terdapat 26 siswa atau 32,9%. Frekuensi tertinggi terdapat pada katagori kurang berani dengan rata-rata penilaian keberanian mengemukakan pendapat siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri sebesar 85,63. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil keberanian mengemukakan pendapat siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri mayoritas berada dalam kategori kurang berani

Setelah mengetahui bahwa data berdistribusi normal dan linier, selanjutnya adalah melakukan regresi linier sederhana yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis. Berikut hasil pengujian regresi linier sederhana menggunakan program SPSS *for windows* versi 21

Tabel 1. Uji Hipotesis

F_{hitung}	F_{tabel}	P. Value	Keterangan
91,799	3,965	0,000	Ha diterima H0 ditolak

Sumber data : Output SPSS

Berdasarkan hasil pada tabel 1, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 atau F_{hitung} 91,799 > F_{tabel} 3,965 maka H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh percaya diri terhadap keberanian menyampaikan pendapat peserta didik kelas XI SMK Kartanegara Kediri,

artinya jika rasa percaya diri tinggi maka keberanian peserta didik untuk menyampaikan pendapat juga cenderung tinggi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakara : Puspa Swara.

Hendra Surya. (2007). *Percaya Diri itu Penting*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Luxori, Yusuf. 2004. *Percaya diri*. Jakarta : Khalifa.

Sarastika. *2014*. *Buku Pintar Tampil Percaya Diri.* Yogyakarta: Araska

Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivis*. Bandung: Prestasi Pustaka